

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DIAGNOSA PC DAN PERIPHERAL TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DI SMK NEGERI 1 LINTAU BUO

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Sebagai Salah Satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh
FEBRI HIDAYAWATI
NIM. 1207572/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Diagnosa PC dan Peripheral Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Lintau Buo

Nama : Febri Hidayawati

NIM/TM : 1207572/2012

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Disetujui :

Pembimbing I

Oktoria, S.Pd, MT
NIP. 19831010200811017

Pembimbing II

Drs. Hanesman, MM
NIP. 19610111 19685031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika

Drs. Patra Java, MT
NIP. 19621020 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Diagnosa PC dan Peripheral Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Lintau Buo

Nama : Febri Hidayawati
NIM/BP : 1207572 / 2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Juni 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Putra Jaya, MT
2. Sekretaris : Oktoria, S.Pd, MT
3. Anggota : Drs. Hanesman, MM
4. Anggota : Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd
5. Anggota : Drs. Almasri, MT

Tanda Tangan



ABSTRAK

Febri Hidayawati : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Diagnosa PC dan Peripheral Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Lintau Buo”

Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Diagnosa PC dan Peripheral yaitu di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan SMKN 1 Lintau Buo yaitu 75. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Diagnosa PC dan Peripheral siswa Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Lintau Buo. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *Randomize Control Group Only Design*. Sampel penelitian yaitu kelas X TKJb sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dan kelas X TKJa sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung. Teknik pengumpulan data dari *post-test* setiap pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 80,31, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 75,53. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,344 > 1,684$, karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dapat disimpulkan berarti pada taraf nyata, penelitian ini memperlihatkan bahwa, terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang positif antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Diagnosa PC dan Peripheral siswa Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Lintau Buo. Maka model pembelajaran *Team Assisted Individualization* lebih baik di bandingkan dengan model pembelajaran langsung.

Kata Kunci: *Team Assisted Individualization*, Pembelajaran Langsung, *Randomize Control Group Only Design*, Hasil Belajar, Ekperimen, Kontrol.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahiwabarrakatuh

Alhamdulillahirabbila'lamin, Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan serta Ridho-Nya bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Diagnosa PC Dan Peripheral Teknik Komputer Jaringan Di SMK Negeri 1 Lintau Buo”**.

Tujuan penulisan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT. Sebagai manusia biasa yang terdapat banyak kekurangan dan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk kesempurnaan Skripsi ini .

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini, sehingga Skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. terutama kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain :

1. Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku ketua jurusan Teknik Elektronika UNP dan tim penguji yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan memberikan kritik serta saran demi kesempurnaan skripsi ini.
2. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Oktoria, S.Pd, MT sebagai penasehat akademis sekaligus pembimbing I dan Bapak Drs. Hanesman, MM sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
4. Tim penguji skripsi yaitu Bapak Drs. Almasri, MT dan Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
5. Bapak Romi Adi Safitri, S.Pd selaku Kepala SMKN 1 Lintau Buo, dan Bapak Gusrinaldi, S.Pd selaku guru TKJ yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen dan pegawai Jurusan Teknik Elektronika
7. Kedua orang tua, adik, seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman transfer angkatan 2012 yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan Skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin.

Akhirnya penulis berharap, semoga Skripsi ini dengan segala keunggulan dan kelemahannya, akan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dalam lingkungan keluarga besar Universitas Negeri Padang.

Padang, April 2014

Wassalam

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar	11
B. Model Pembelajaran Kooperatif	16
C. Pengajaran Langsung	21
D. Kompetensi Mata Pelajaran	24
E. Penelitian yang Relevan	25
F. Kerangka Berpikir Penelitian	26
G. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	29
C. Variabel dan Data Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian	32

E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisa Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	44
B. Analisis Data	48
C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1.	Hasil Belajar siswa TKJ TA 2011/2012 dan 2012/2	4
2.	Sintak Model Pembelajaran Langsung.....	24
3.	Rancangan Penelitian randomized control group only design	29
4.	Populasi Penelitian	30
5.	Sampel Penelitian	31
6.	Interpretasi Nilai r	37
7.	Klasifikasi Indeks Kesukaran	38
8.	Klasifikasi Indeks Daya Beda	39
9.	Analisis Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	45
10.	Analisis Klasifikasi Indeks Daya Beda	45
11.	Analisis Butir Soal	46
12.	Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	46
13.	Hasil Analisa Deskriptif Data Peneliatian	47
14.	Frekuensi dan Persentase perbedaan Hasil Belajar	47
15.	Hasil Uji Normalitas	49
16.	Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	50
17.	Analisis Pengujian Hipotesis	52
18.	Ringkasan Hasil Analisa	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1.	kerangka Berfikir	27
3.	Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1.	Daftar Nilai Semester	60
2.	Silabus	65
3.	RPP.....	67
4.	Kisi-Kisi Uji Coba	88
5.	Soal Uji Coba	89
6.	Kunci Jawaban	98
7.	LKS	100
8.	Tabulasi Perhitungan Validitas	131
9.	Validitas Uji Coba.....	132
10.	Reabilitas	134
11.	Uji Daya beda	135
12.	Kesimpulan Uji Coba Instrumen	136
13.	Daftar Nilai Tes Siswa	137
14.	Mean , Varians, dan Standar Deviasi	139
15.	Uji Normalitas	140
16.	Uji Homogenitas	142
17.	Uji Hipotesis	143
18.	Tabel Distribusi Nilai Z.....	145
19.	Tabel Distribusi Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	146
20.	Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi F.....	147
21.	Tabel Persentil Untuk Distribusi t	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu pokok masalah yang dihadapi bangsa Indonesia untuk memasuki era globalisasi adalah kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang relatif rendah yang dicermati dari pemilikan latar belakang pendidikannya. Peningkatan kualitas SDM menjadi perhatian semua pihak, terlebih dalam suasana krisis multidimensi yang terjadi saat ini. Masyarakat membutuhkan dukungan berbagai pihak untuk menghadapi persaingan bebas. Untuk itu pendidikan memegang peranan penting bagi peningkatan kualitas sumber daya yang dimiliki. Dalam hal ini para pelaku pembangunan pendidikan berupaya untuk menaikkan derajat mutu pendidikan bangsa Indonesia agar dapat bersaing dalam pasar tenaga kerja yang berkualitas dengan menyesuaikan pembangunan pendidikan itu sendiri.

Seiring dengan perkembangan teknologi, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruannya. Tujuan utama dari program SMK adalah menuntut siswa untuk berhasil dalam menerapkan kemampuan yang sudah diperolehnya secara teori umumnya dan praktikum khususnya, untuk menghasilkan tenaga kerja menengah yang ahli di bidangnya dan ditunjang dengan hasil belajar yang memuaskan.

Pada umumnya hasil belajar dipakai sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes dan non tes selama atau sesudah proses belajar itu berlangsung. Hasil belajar merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan yang ditentukan melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa perlu diketahui oleh guru, agar guru dapat merencanakan atau mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti.

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dan dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Hasil belajar siswa pada suatu mata pelajaran tertentu merupakan salah satu indikator kualifikasi pendidikan di sekolah. Peningkatan kualifikasi ilmu pengetahuan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terus dilakukan, salah satunya adalah peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan.

Upaya peningkatan pendidikan yang sudah dilaksanakan pemerintah adalah program peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan. Upaya ini dilakukan bukan hanya melalui program peningkatan kualifikasi pendidikan guru dalam bentuk pendidikan pra-jabatan serta pembinaan dalam jabatan, melainkan juga pendidikan dan latihan profesi guru dalam sertifikasi pendidik.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007 disebutkan bahwa:

Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, yang meliputi empat pembahasan utama, yaitu: (1) Perencanaan proses pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan prinsip-prinsip penyusunan RPP; (2) Pelaksanaan proses

pembelajaran meliputi persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran; (3) Penilaian hasil pembelajaran; (4) Pengawasan proses pembelajaran yang meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut.

Dalam perencanaan proses pembelajaran pada rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dimana terdiri dari identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pengajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar. Beberapa persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran yang perlu dipenuhi adalah rombongan kelas dan pengelolaan kelas. Ditetapkan bahwa guru pada semua jenis dan jenjang pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Standar proses untuk satuan pendidikan merupakan acuan bagi guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Tercapainya keberhasilan siswa untuk mencapai kompetensi dasar merupakan cerminan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar, dan juga merupakan hasil suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar diberikan dalam bentuk nilai, dan

biasanya dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan bagaimana aktivitas siswa di dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Lintau Buo pada siswa Teknik Komputer Jaringan (TKJ) pada mata pelajaran Diagnosa PC dan Peripheral ditemukan rata-rata hasil belajar siswa masih rendah, yaitu di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan SMK Negeri 1 Lintau Buo yaitu 75. Hal ini terlihat pada hasil ujian semester siswa Tahun Ajaran 2011/2012 dan 2012/2013 yaitu tercantum dalam Tabel 1:

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Ujian Semester Genap TKJ Mata Pelajaran Diagnosa PC dan Peripheral Tahun Pelajaran 2011/2012 dan 2012/2013 SMK N 1 Lintau Buo.

No	Tahun Pelajaran	Rata - rata Kelas	Ketuntasan				Jumlah Siswa	
			Nilai < 75		Nilai \geq 75		Angka	%
			Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2011/2012	67,24	14	56,00	11	44,00	25	100
2	2012/2013	67,20	9	60,00	6	40,00	15	

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata hasil ujian semester mata pelajaran Diagnosa PC dan Peripheral dari kedua kelas X TKJ SMK Negeri 1 Lintau Buo masih ada yang belum mencapai KKM yaitu 75 yang telah ditetapkan sekolah. Berdasarkan data yang ada, kelas X TKJ pada TA 2011/2012 ada 11 orang \geq 75, sebesar 44,00 % dan 14 orang < 75 sebesar 56%. Dan pada TA 2012/2013, ada 6 orang \geq 75 sebesar 40,00% dan 9 < 75 sebesar 60%. Nilai ini adalah nilai mentah siswa sebelum dilakukan ujian remedial.

Rendahnya hasil belajar Diagnosa PC dan Peripheral siswa Teknik Komputer Jaringan SMKN 1 Lintau Buo disebabkan oleh berbagai faktor, baik eksternal maupun internal. Faktor eksternal yakni yang berasal dari luar diri siswa seperti bahan ajar, model pembelajaran, media, dan situasi lingkungan. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa mencakup motivasi, minat, dan sikap siswa.

SMKN 1 Lintau Buo telah menerapkan model pembelajaran langsung sesuai dengan materi pembelajaran yaitu mendiagnosa Permasalahn PC dan Peripheral dan diikuti dengan pertanyaan yang dijawab oleh siswa. Dalam kegiatan ini siswa yang mengikuti pembelajaran kurang memiliki motivasi yang tinggi. Hal ini terlihat selama kegiatan inti, hanya sebagian kecil siswa yang aktif dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Sebagian besar siswa masih berdiskusi membicarakan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, bahkan ada yang keluar kelas. Siswa belum merasa bahwa belajar Diagnosa PC dan Peripheral itu menyenangkan. Untuk itu, diperlukan sebuah model pembelajaran agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu cara pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif ikut dalam proses pembelajaran adalah dengan cara belajar bersama, diantaranya dikenal dengan nama model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan kecil, sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (reward), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang

dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap kelompok mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap kelompok. Setiap individu akan saling membantu. Hal yang menarik dari pembelajaran kooperatif selain berupa peningkatan prestasi belajar siswa juga mempunyai dampak pengiring seperti relasi sosial, penerimaan terhadap siswa yang dianggap lemah, harga diri, norma akademik, penghargaan terhadap waktu dan suka memberi pertolongan pada yang lain (Anita Lie, 2010).

Model pembelajaran kooperatif diputuskan mampu meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*, siswa dibagi secara kelompok dimana terdapat seorang siswa berperan sebagai asisten yang bertugas membantu menyimpulkan permasalahan yang terjadi di dalam kelompok, baik permasalahan secara kelompok maupun secara individual siswa lain yang kurang mampu dalam suatu kelompok lalu melaporkan kepada guru. Dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran. Guru cukup menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif bagi siswanya.

Pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* akan memotivasi siswa saling membantu anggota kelompoknya sehingga tercipta semangat dalam sistem kompetisi dengan lebih mengutamakan peran individu

tanpa mengorbankan aspek kooperatif. Kesulitan pemahaman materi yang tidak dapat dipecahkan secara individual dapat dipecahkan bersama dengan ketua kelompok serta bimbingan guru. Pengajaran *Team Assisted Individualization* dapat menghemat waktu presentasi guru, guru akan menghabiskan separuh waktunya untuk mengajar kelompok-kelompok kecil sehingga waktu pembelajaran lebih efektif dan dititik beratkan pada keaktifan siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik meneliti **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Diagnosa PC dan Peripheral Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Lintau Buo”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rata-rata peserta didik belum memenuhi standar KKM yang telah ditetapkan.
2. Model pembelajaran yang digunakan belum optimal terkait dengan materi yang diajarkan.
3. Adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Diagnosa PC dan Peripheral pada Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Lintau Buo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan agar penelitian lebih terarah dan terpusat, maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Diagnosa PC dan Peripheral pada Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Lintau Buo.
2. Penerapan model pengajaran langsung (*Direct Instruction*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Diagnosa PC dan Peripheral pada Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Lintau Buo.
3. Pengaruh hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Diagnosa PC dan Peripheral pada Teknik Komputer Jaringan di SMKN 1 Lintau Buo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Seberapa besar perbedaan pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa TKJ pada mata pelajaran Diagnosa PC dan Peripheral SMK Negeri 1 Lintau Buo?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan hasil belajar menggunakan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Diagnosa PC dan Peripheral SMK Negeri 1 Lintau Buo.
2. Mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Diagnosa PC dan Peripheral SMK Negeri 1 Lintau Buo

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Kepala Sekolah
 - a. Sebagai masukan untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran.
 - b. Sebagai pengambil kebijakan dalam rangka peningkatan efektivitas proses pembelajaran.
2. Guru
 - a. Menjadi bahan masukan khususnya guru mengajar Diagnosa PC dan Peripheral dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI*

- b. Guru lebih termotivasi perbaikan dalam peningkatan proses belajar mengajar

2. Siswa

- a. Untuk melatih keaktifan siswa dalam pembelajaran.
- b. Siswa lebih termotivasi dan menyukai pembelajaran Diagnosa PC dan Peripheral
- c. Hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran Diagnosa PC dan Peripheral